

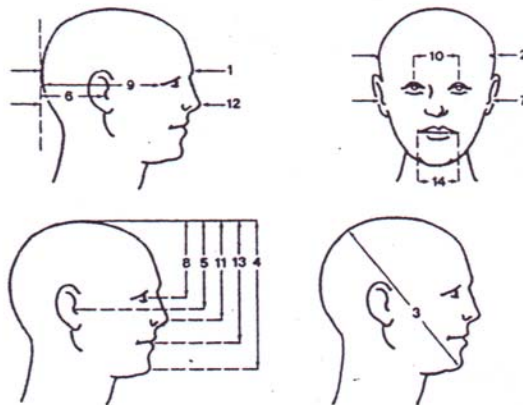
LAMPIRAN 1

5 • ANTROPOMETRI : Kalibrasi Dimensi Tubuh Manusia

Tabel 5.5

Antropometri kepala orang Indonesia yang didapat dari interpolasi data Pheasant (1986), Suma'mur (1989), dan Nurmianto (1991).
Dimana: Lebar kepala = 9,2% tinggi badan pria dan 9,3% tinggi badan wanita.
(semua dimensi dalam satuan mm).

DIMENSI	PRIA				WANITA			
	5th	50th	95th	S.D.	5th	50th	95th	S.D.
1. Panjang Kepala	166	176	186	6	158	168	178	6
2. Lebar Kepala	132	140	148	5	121	129	137	5
3. Diameter Maksimum dari Dagur	217	230	243	8	198	209	221	7
4. Dagur ke Puncak Kepala	192	203	215	7	185	196	208	7
5. Telinga ke Puncak Kepala	70	77	84	4	69	74	79	3
6. Telinga ke Belakang Kepala	62	67	72	3	59	64	69	3
7. Antara Dua Telinga	48	51	54	2	45	48	51	2
8. Mata ke Puncak Kepala	19	21	23	1	16	18	20	1
9. Mata ke Belakang Kepala	19	21	23	1	15	17	19	1
10. Antara dua Pupil Mata	18	20	22	1	15	17	19	1
11. Hidung ke Puncak Kepala	16	18	20	1	13	15	17	1
12. Hidung ke Belakang Kepala	74	81	88	4	68	73	78	3
13. Mulut ke Puncak Kepala	88	98	108	6	82	89	96	4
14. Lebar Mulut	68	75	82	4	64	59	74	3



Gambar 5.8.
Antropometri Kepala.

5 • ANTROPOMETRI : Kalibrasi Dimensi Tubuh Manusia

Tabel 5.4
Antropometri telapak tangan orang Indonesia yang didapat dari interpolasi data pheasant (1986) Suma'mur (1989) dan Nurmianto (1991).
(Semua dimensi dalam satuan mm)

D I M E N S I	P R I A				WANITA			
	5th	50th	95th	S.D.	5th	50th	95th	S.D.
1. Panjang Tangan	163	176	189	8	155	168	181	8
2. Panjang Telapak Tangan	92	100	108	5	87	94	101	4
3. Panjang Ibu Jari	45	48	51	2	42	45	48	2
4. Panjang Jari Telunjuk	62	67	72	3	60	65	70	3
5. Panjang Jari Tengah	70	77	84	4	69	74	79	3
6. Panjang Jari Manis	62	67	72	3	59	64	69	3
7. Panjang Jari Kelingking	48	51	54	2	45	48	51	2
8. Lebar Ibu Jari (IPJ)	19	21	23	1	16	18	20	1
9. Tebal Ibu Jari (IPJ)	19	21	23	1	15	17	19	1
10. Lebar Jari Telunjuk (PIPJ)	18	20	22	1	15	17	19	1
11. Tebal Jari Telunjuk (PIPJ)	16	18	20	1	13	15	17	1
12. Lebar Telapak Tangan (Metacarpal)	74	81	88	4	68	73	78	3
13. Lebar Telapak Tangan (sampai Ibu Jari)	88	98	108	6	82	89	96	4
14. Lebar Telapak Tangan (Minimum)	68	75	82	4	64	59	74	3
15. Tebal Telapak Tangan (Metacarpal)	28	31	34	2	25	27	29	1
16. Tebal Telapak Tangan (sampai Ibu Jari)	41	48	47	2	41	44	47	2
17. Diameter Genggam (maksimum)	45	48	51	2	43	46	49	2
18. Lebar Maksimum (Ibu Jari ke Jari Kelingking)	177	192	206	9	169	184	199	9
19. Lebar Fungsional Maksimum (Ibu Jari ke Jari lain)	122	132	142	6	113	123	134	6
20. Segi Empat Minimum yang dapat dilewati Telapak Tangan	57	62	67	3	51	56	61	3

Catatan :

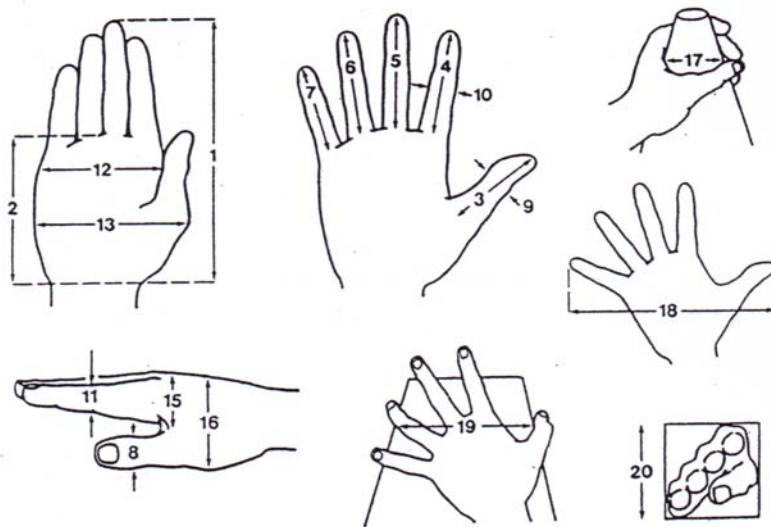
IPJ = Interphalangeal Joint (Sambungan antar ruas tulang jari).

PIPJ = Proximal Interphalangeal Joint (Sambungan antar ruas tulang jari ke arah mendekati tubuh).

5 • ANTROPOMETRI : Kalibrasi Dimensi Tubuh Manusia

Adapun pendekatan dalam penggunaan data antropometri diatas adalah sebagai berikut :

- (a) Pilihlah standar deviasi yang sesuai untuk perancangan yang dimaksud.
- (b) Carilah data pada rata-rata dan distribusi dari dimeasi yang dimaksud untuk populasi yang sesuai.
- (c) Pilihlah nilai persentil yang sesuai sebagai dasar perancangan.
- (d) Pilihlah jenis kelamin yang sesuai



Gambar 5.7.
Antropometri tangan

5 • ANTROPOMETRI : Kalibrasi Dimensi Tubuh Manusia

Tabel 5.3

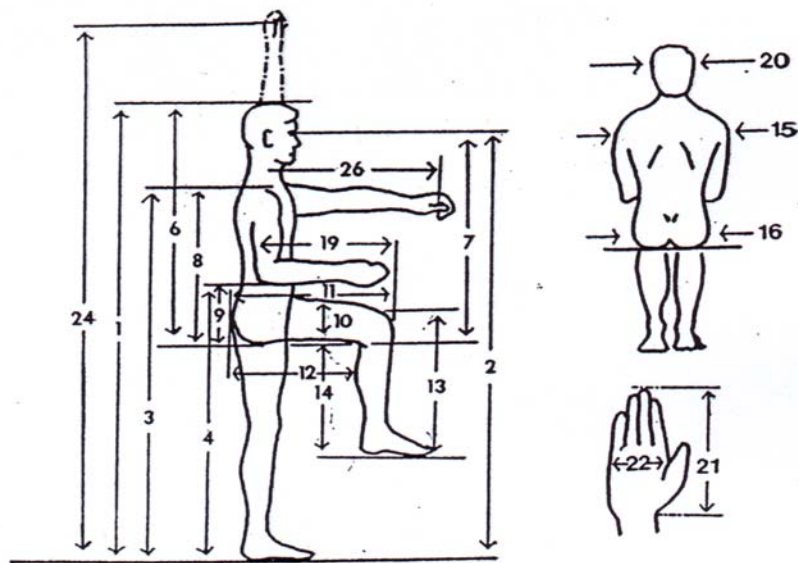
Antropometri masyarakat Indonesia yang didapat dari interpolasi masyarakat British dan Hongkong (Pheasant, 1986) terhadap masyarakat Indonesia (Suma'mur, 1989) serta istilah dimensionalnya dari (Nurmianto, 1991a ;Nurmianto, 1991b).

Dimana : G_x = nilai rata-rata (mean), T = nilai standar deviasi (SD), 5% = nilai 5 persentil, 95% = nilai 95 persentil

DIMENSI TUBUH	P R I A				WANITA			
	5%	X	95%	S.D	5%	X	95%	S.D
✓ 1. Tinggi Tubuh Posisi berdiri Tegak	1.532	1.632	1.732	61	1.464	1.563	1.662	60
2. Tinggi Mata	1.425	1.520	1.615	58	1.350	1.446	1.542	58
3. Tinggi Bahu	1.247	1.338	1.429	55	1.184	1.272	1.361	54
4. Tinggi Siku	932	1.003	1.074	43	886	957	1.028	43
5. Tinggi Genggaman Tangan (Knuckle) pada Posisi Relaks kebawah	655	718	782	39	646	708	771	38
6. Tinggi Badan pada Posisi Duduk	809	864	919	33	775	834	893	36
7. Tinggi Mata pada Posisi Duduk	694	749	804	33	666	721	776	33
8. Tinggi Bahu pada Posisi Duduk	523	572	621	30	501	550	599	30
9. Tinggi siku pada Posisi Duduk	181	231	282	31	175	229	283	33
10. Tebal Paha	117	140	163	14	115	140	165	15
11. Jarak dari Pantat ke Lutut	500	545	590	27	488	537	586	30
✓ 12. Jarak dari Lipat Lutut (popliteal) ke Pantat	405	450	495	27	488	537	586	30
13. Tinggi Lutut	448	496	544	29	428	472	516	27
14. Tinggi Lipat Lutut (popliteal)	361	403	445	26	337	382	428	28
✓ 15. Lebar Bahu (bicepoid)	382	424	466	26	342	385	428	26
16. Lebar Panggul	291	331	371	24	298	345	392	29
✓ 17. Tebal Dada	174	212	250	23	178	228	278	30
18. Tebal Perut (abdominal)	174	228	282	33	175	231	287	34
19. Jarak dari Siku ke Ujung Jari	405	439	473	21	374	409	287	34
20. Lebar Kepala	140	150	160	6	135	146	157	7
21. Panjang Tangan	161	176	191	9	153	168	183	9
22. Lebar Tangan	71	79	87	5	64	71	78	4
23. Jarak Bentang dari Ujung Jari Tangan Kiri ke Kanan	1.520	1.663	1.806	87	1.400	1.523	1.646	75
24. Tinggi Pegangan Tangan (grip) pada Posisi Tangan Vertikal ke Atas & Berdiri Tegak	1.795	1.923	2.051	78	1.713	1.841	1.969	79
25. Tinggi Pegangan Tangan (grip) pada Posisi Tangan Vertikal ke Atas & Duduk	1.065	1.169	1.273	63	945	1.030	1.115	52
26. Jarak Genggaman Tangan (grip) ke Punggung pada Posisi Tangan ke Depan (horisontal)	649	708	767	37	610	661	712	31

5 • ANTROPOMETRI : Kalibrasi Dimensi Tubuh Manusia

Dalam pokok bahasan anthropometri, 95 percentil menunjukkan tubuh berukuran besar, sedangkan 5 percentil menunjukkan tubuh berukuran kecil. Jika diinginkan dimensi untuk mengakomodasi 95 % populasi maka 2.5 dan 97.5 percentil adalah batas rentang yang dapat dipakai dan ditunjukkan pada gambar 5.1 dan 5.2 serta pada tabel 5.1.



Gambar 5.2a.
Anthropometri tubuh manusia yang diukur dimensinya.
(Sumber data: Stevenson, 1989 ; Nurmianto, 1991)

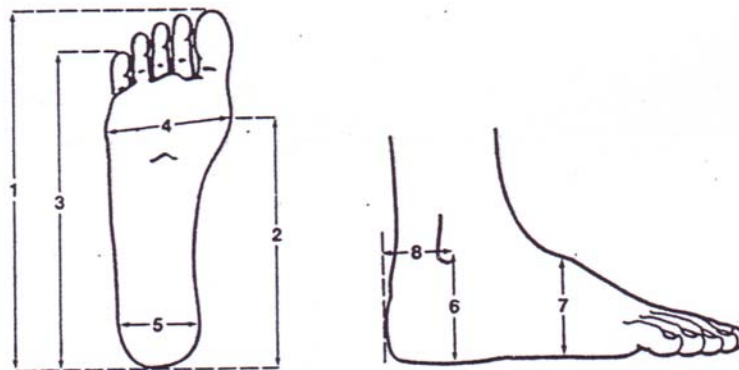
5 • ANTROPOMETRI : Kalibrasi Dimensi Tubuh Manusia

Tabel 5.6.

Antropometri Kaki Orang Indonesia yang didapat dari interpolasi data Dempster (1955), Reynolds (1978), dan Nurmianto (1991).

Dimana : Panjang telapak kaki = 15,2% tinggi badan pria dan 14,7% tinggi badan wanita. Dari pendekatan tersebut diusahakan interpolasi antropometri dengan koefisien variansi yang sesuai.

D I M E N S I	P R I A				W A N I T A			
	5th	50th	95th	S.D.	5th	50th	95th	S.D.
1. Panjang Telapak Kaki	230	248	266	11	212	230	248	11
2. Panjang Telapak Lengai Kaki	165	178	191	8	158	171	184	8
3. Panjang Kaki sampai Jari Kelingking	186	201	216	9	178	191	204	8
4. Lebar Kaki	82	89	96	4	81	88	95	4
5. Lebar Tangkai Kaki	61	66	71	3	49	54	59	3
6. Tinggi Mata Kaki	61	66	71	3	59	64	69	3
7. Tinggi Bagian Tengah Telapak Kaki	68	75	82	4	64	69	74	3
8. Jarak Horizontal Tangkai Mata Kaki	49	52	55	2	46	49	52	2



Gambar 5.9.
Antropometri Kaki.

LAMPIRAN 2

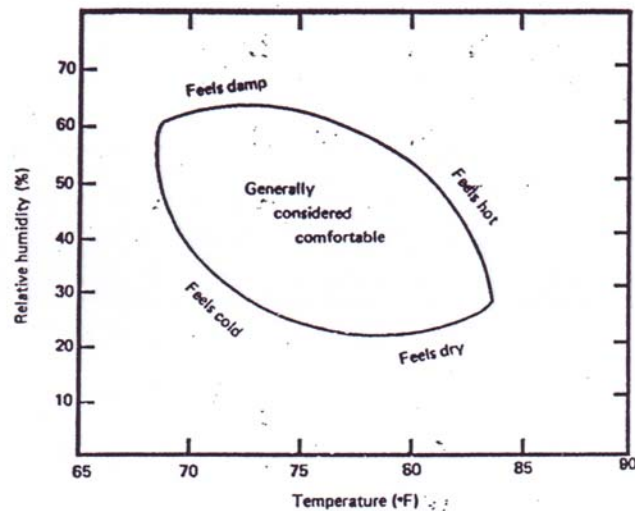


Figure WRKSTN-E4: Comfort Zone as a Function of Relative Humidity Versus Temperature²

Table WRKSTN-E3: Maximum Recommended Work Loads, Heat Discomfort Zone¹

Maximum Recommended Work Load					
Ambient Temperature		Relative Humidity			
°C	°F	20%	40%	60%	80%
27	80	VH	VH	VH	H
32	90	VH	H	M	L
38	100	H	M	L	NR
43	110	M	L	NR	NR
49	120	L	NR	NR	NR

Note: Assumptions include 2-hour continuous exposure, 0.6 clo insulation, air velocity less than 0.5 m/sec (100 ft/min). Higher work loads may be sustained for shorter work periods. See Figure VD-3 for further information. Definitions of work load abbreviations: VH = very heavy, 350–420 W (300–360 kcal/hr); H = heavy, 280–350 W (240–300 kcal/hr); M = moderate, 140–280 W (120–240 kcal/hr); L = light, less than 140 W (120 kcal/hr). NR = not recommended for 2 hours of continuous exposure.

**Table WRKSTN-D4: Recommended Illumination Levels (Footcandles)
For a Variety of Different Tasks¹**

2
Workplace
Tables

Assembly		Inspection	
Rough easy seeing	30	Ordinary	50
Rough difficult seeing	50	Difficult	100
Medium	100	Highly difficult	200
Fine	500	Very difficult	500
Extra fine	1000	Most difficult	1000
Auditoriums		Library	
Assembly only	15	Reading areas	
Exhibitions	30	Reading printed material	30
Social activities	5	Study and note taking	70
Banks		Card files	100
Lobby		Circulation desks	70
General	50	Offices	
Writing areas	70	Reading handwriting in pencil,	
Teller's stations	150	active filing, mail sorting	100
Posting and keying	150	Reading handwriting in ink,	
Conference rooms		intermittent filing	70
Critical seeing tasks	100	Reading high contrast or well	
Conferring	30	printed materials	30
Note-taking during projection	30	Conferring and interviewing	30
Hospitals		Corridors	20
Anesthetizing and preparation		Residences	
room	30	Specific visual tasks	
Lobby (or entrance foyer)		Dining	15
During day	50	Grooming, shaving, make-up	50
During night	20	Food preparation	50
Medical records room	100	Ironing	50
Nurses station		Sewing	
General—day	70	Dark fabrics	200
General—night	30	Medium fabrics	100
Patients' rooms		Light fabrics	50
General	20	General lighting	
Reading	30	Conversation, relaxation	10
Observation (by nurse)	2	Visual tasks	30
Surgical suite			
Operating room, general	200		
Operating table	2500		

EXPOSURE TO NOISE
Table WRKSTN-E9 : Intensity and Effects of Common Noises²

Common Sounds	Noise Level (dB)	Effect
Carrier deck jet operation Air raid siren	140	Painfully loud (blurring vision, nausea, dizziness)
Jet takeoff (200 feet)	130	Begin to "feel" the sound
Thunderclap - Loud Disco Auto horn (3 feet)	120	Hearing becomes uncomfortable
Pile driven	110	Cannot speak over the sound
Garbage truck	100	
Heavy truck (50 feet) City traffic		Very annoying
Alarm clock (2 feet) Hair dryer	80	Annoying
Noisy restaurant Freeway traffic Man's voice (3 feet)	70	Telephone use difficult
Air conditioning unit (20 feet)	60	Intrusive
Light auto traffic (100 feet)	50	Quiet
Living room Bedroom Quiet office	40	
Library Soft whisper (15 feet)	30	Very quiet
Broadcasting studio	20	
	10	Just audible
	0	Hearing begins

LAMPIRAN 3

Obat-obatan untuk Kotak P3K Bentuk I

• Obat pelawan rasa sakit (mis. Antalgin, Acetosai, dll) • Obat sakit perut (mis. Paverin, enterovioform, dll) • Norit • Obat anti alergi	• Obat merah • Soda Kue • Obat tetes mata • Obat gosok
--	---

b. Kotak Bentuk II berisi:

• 50 gram kapas putih • 100 gram kapas gemuk • 3 rol pembalut gulung lebar 2.5 cm • 2 rol pembalut gulung lebar 5 cm • 2 rol pembalut gulung lebar 7.5 cm • 2 pembalut segitiga (mitella) • 2 pembalut cepat steril/snelverband • 10 buah kassa steril ukuran 5x5 cm • 10 buah kassa steril ukuran 7.5x7.5 cm • 1 rol plester lebar 1 cm • 20 buah plester lebar 1 cm • 20 buah plester cepat (mis. Tensoplast)	• 1 bidal • 1 gunting pembalut • 1 buah sabun • 1 dos kertas pembersih (<i>cleansing tissue</i>) • 1 pinset • 1 lampu senter • 1 buku catatan • 1 buku pedoman P3K • 1 daftar isi kotak P3K
--	---

Obat-obatan untuk Kotak P3K Bentuk II

• Obat pelawan rasa sakit (mis. Antalgin, Acetosai, dll) • Obat sakit perut (mis. Paverin, enterovioform, dll) • Norit • Obat anti alergi • Soda Kue, garam dapur • Mercurochrom • Obat tetes mata	• Obat gosok • Salep anti histamimka • Salep sulfa atau S.A. powder • Boor zalif • Sofratulle • Larutan rivanol 1/10 500 cc • Amoniak cair 25% 100 cc
--	---

c. Kotak Bentuk III berisi:

• 300 gram kapas putih • 300 gram kapas gemuk • 6 rol pembalut gulung lebar 2.5 cm • 8 rol pembalut gulung lebar 5 cm • 2 rol pembalut gulung lebar 10 cm • 4 pembalut segitiga (mitella) • 2 pembalut cepat steril/snelverband • 20 buah kassa steril ukuran 5x5 cm • 40 buah kassa steril ukuran 7.5x7.5 cm • 1 rol plester lebar 1 cm • 20 buah plester cepat (mis. Tensoplast)	• 1 rol plester lebar 2.5 cm • 3 bidal • 1 gunting pembalut • 1 buah sabun • 2 dos kertas pembersih (<i>cleansing tissue</i>) • 1 pinset • 1 lampu senter • 1 buku catatan • 1 buku pedoman P3K • 1 daftar isi kotak P3K
--	---

Obat-obatan untuk Kotak P3K Bentuk III sama dengan obat-obatan untuk Kotak P3K Bentuk II

ALAT PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN

TABEL JUMLAH PETUGAS P3K BERDASARKAN JUMLAH PEKERJA

KATEGORI RESIKO	JUMLAH NAKER	PETUGAS P3K
Resiko Rendah Toko, kantor/office, perpustakaan	< 50 pekerja - diantara 50 dan 200 pekerja > 200 pekerja	Orang yang ditunjuk paling sedikit 1 (satu) orang. Paling tidak 1 (satu) orang untuk 200 pekerja.
Resiko Menengah Teknik ringan, Gudang/warehouse, Proses Makanan	< 20 pekerja - diantara 20 dan 100 orang pekerja > 100 pekerja	Orang yang ditunjuk paling sedikit 1 (satu) orang. Sedikitnya 1 (satu) orang untuk 100 pekerja.
Resiko Tinggi Industri berat, industri kimia, slaughter houses	< 5 pekerja - diantara 5 dan 50 pekerja > 50 pekerja	Orang yang ditunjuk paling sedikit 1 (satu) orang. Sedikitnya 1 (satu) orang untuk 50 pekerja. Sedikitnya 1 (satu) orang petugas P3K telah dilatih untuk kondisi darurat.

Sumber: HSE (First Aid) ISBN 0-7176-0426-8

Jumlah Naker	Tempat Kerja Dg Sedikit Kemungkinan Terjadi Kecelakaan	Tempat Kerja Dg Ada Kemungkinan Terjadi Kecelakaan	Tempat Kerja Dg Banyak Kemungkinan Terjadi Kecelakaan
0 s/d 25	Kotak P3K Bentuk I	Kotak P3K Bentuk I&II	Kotak P3K Bentuk II
25 s/d 100	I	II	III
100 s/d 500	II	III	III + Kotak Dokter
> 500	II Setiap 500 naker	III + Kotak Dokter Setiap 500 naker Kotak Dokter	III Setiap 500 naker + Kotak dokter

Daftar Isi Kotak P3K menurut bentuknya masing-masing:

a. Kotak Bentuk I berisi:

10 gram kapas putih 1 rol pembalut gulung lebar 2.5 cm 1 rol pembalut gulung lebar 5 cm 1 pembalut segitiga (mitella) 1 pembalut cepat steril/snelverband 10 buah kassa steril ukuran 5x5 cm 1 rol plester lebar 2.5 cm	10 buah plester cepat (mis. Tensoplast, dll.) 1 buah gunting 1 buku catatan 1 buku pedoman P3K 1 daftar isi kotak P3K
---	---

d. Kotak Khusus Dokter berisi:

• 1 set alat-alat minor surgery lengkap • 1 botol Alcohol 70% isi 100 cc • 1 botol Aquadest isi 100 cc • 1 botol Betadine solution 60 cc • 1 botol Lysol isi 100 cc • 5 spnit injection diskosable 2 ½ cc • 5 spnit injection diskosable 5 cc • 20 lidi kapas • 2 flakon ATS injection isi 100 cc (disimpan ditempat sejuk) • 5 flakon P.S. 4:½ atau 4:1 atau PP injectie • Ampul morphine injectie • 3 ampul pethridine injectie • 2 flakon antihistamine injectie	• 2 flakon anti panas injectie • 5 ampul adrenaline injectie • 1 flakon cartison injectie • 2 ampul cardizol injectie • 2 ampul aminophyline injectie • 10 sulfas atropine injectie 0.25 g • 10 sulfas atropine injectie 0.5 g • 5 ampul anti spascodik injectie • 2 handuk • 1 tempat cuci tangan • 1 mangkok bengkok • 1 buku catatan • 1 buku pedoman P3K • 1 daftar isi
---	---

Sumber: SNI-19-3994-1995

LAMPIRAN 4



PT. KERETA API (Persero)
DIVISI PELATIHAN

Bandung, 25 September 2006

Nomor : 35/PS2/TIM-PKL/IX/2006
Lampiran : 1 (satu) Set
Perihal : Permohonan melaksanakan

Kepada
Yth. KASI SARANA 2 BD
Di
BANDUNG

1. Menunjuk Surat Keputusan Direksi PT. Kereta Api (Perero) Nomor Kep.U.DL.405/IV/I/KA.2000 tanggal 07 April 2000 tentang kewenangan Memberikan ijin Penyelenggaraan PKL bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan dan Pembuatan tugas Akhir, Penelitian / Survey / Kunjungan Belajar bagi Siswa dan Mahasiswa Perguruan Tinggi dilingkungan PT. Kereta Api (Persero)

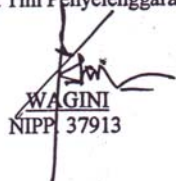
2. Sehubungan dengan hal tersebut bersama ini kami hadapkan :

1. SRI INDAHWATI NIM. 0323126

Untuk melaksanakan PKL/Survey/Skripsi di unit kerja Saudara.

3. Selanjutnya mohon Saudara menunjuk seorang pegawai untuk membimbing Siswa / Mahasiswa dimaksud dalam menyelesaikan tugas mulai tanggal 25 September 2006 sampai tanggal 20 Oktober 2006
4. Demikian untuk menjadi maklum dan terima kasih.

a.n Ketua Tim Penyelenggara PKL,


WAGINI
NIPP. 37913

Tembusa

1. Yth. KETUA JURUSAN TEKNIK INDUSTRI UKM di BANDUNG
2. Yth Mahasiswa ybs dengan permintaan agar mengirimkan 2 (dua) rangkap laporan hasil PKL / Survey / Skripsi kepada PT. Kereta Api (Persero)
3. Arsip.

UTAMAKAN KESELAMATAN DAN PELAYANAN

Jl. Stasiun Timur No. 14 Bandung 40181 Tel. (022) 4207970 TOKA 16008 Facs. (022) 4233053 TOKA 16009



PT. KERETA API (Persero)
DIVISI PELATIHAN

Bandung, 25 September 2006

Nomor : 35/PS2/TIM-PKL/IX/2006
Lampiran : 1 (satu) Set
Perihal : Permohonan melaksanakan

Kepada
Yth. KDK 2 BD
Di
BANDUNG

1. Menunjuk Surat Keputusan Direksi PT. Kereta Api (Persero) Nomor Kep.U.DL.405/IV/I/KA.2000 tanggal 07 April 2000 tentang kewenangan Memberikan ijin Penyelenggaraan PKL bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan dan Pembuatan tugas Akhir, Penelitian / Survey / Kunjungan Belajar bagi Siswa dan Mahasiswa Perguruan Tinggi dilingkungan PT. Kereta Api (Persero)

2. Sehubungan dengan hal tersebut bersama ini kami hadapkan :

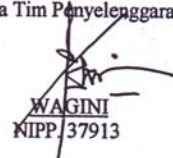
1. SRI INDAH WATI NIM. 0323126

Untuk melaksanakan PKL/Survey/Skripsi di unit kerja Saudara.

3. Selanjutnya mohon Saudara menunjuk seorang pegawai untuk membimbing Siswa / Mahasiswa dimaksud dalam menyelesaikan tugas mulai tanggal 25 September 2006 sampai tanggal 20 Oktober 2006

4. Demikian untuk menjadi maklum dan terima kasih.

a.n Ketua Tim Penyelenggara PKL,


WAGINI
NIPP. 37913

Tembusa

1. Yth. KETUA JURUSAN TEKNIK INDUSTRI UKM di BANDUNG
2. Yth Mahasiswa ybs dengan permintaan agar mengirimkan 2 (dua) rangkap laporan hasil PKL / Survey / Skripsi kepada PT. Kereta Api (Persero)
3. Arsip.

UTAMAKAN KESELAMATAN DAN PELAYANAN

Jl. Stasiun Timur No. 14 Bandung 40181 Tel. (022) 4207970 TOKA 16008 Facs. (022) 4233053 TOKA 16009

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Indahwati NIM / NIS ...0323126
Sekolah : Utk. Maranatha
Pengikut : 1. NIM / NIS
2. NIM / NIS

Menyatakan bahwa dalam melaksanakan PKL / Survey / Skripsi di PT. Kereta Api (Persero) bersedia :

1. Patuh pada tata tertib dan peraturan yang berlaku di PT. Kereta Api (Persero);
2. Menanggung segala beban / biaya yang dibutuhkan berupa bahan praktek, akomodasi dan biaya lain sejenisnya guna menunjang kelancaran pelaksanaan PKL / Survey / Skripsi;
3. Menanggung biaya pengobatan apabila dalam melaksanakan PKL / Survey / Skripsi tersebut mengalami kecelakaan dan tidak akan menuntut dalam bentuk apapun atas kejadian tersebut kepada PT. Kereta Api (Persero);
4. Mengembalikan alat, buku dan lain-lain milik PT. Kereta Api (Persero) yang dipinjam selama melaksanakan PKL / Survey / Skripsi;
5. Menyerahkan laporan hasil PKL / Survey / Skripsi sebanyak 2 (dua) rangkap kepada Tim Penyelenggara PKL / Survey / Skripsi PT. Kereta Api (Persero).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku apabila dalam pelaksanaannya melanggar surat pernyataan ini.

Bandung, 20 September 2016.

Mengetahui,
Ketua Tim Penyelenggara PKL / Survey / Skripsi
PT. Kereta Api (Persero)

Yang membuat pernyataan,



Sri Indahwati
NIM / NIS ...0323126.

.....
NIPP.

Bentuk PS-03

LAMPIRAN 5

Tabel data anthropometri kursi pada alternatif 7, alternatif 8, dan alternatif 9

No.	Bagian produk	Patokan	Data antropometri			Kelonggaran		Dimensi awal (mm)	Dimensi yang digunakan (mm)
			Data antropometri yang disesuaikan/ Data acuan lain	Persentil	Besarnya (mm)	Jenis kelonggaran	Besarnya kelonggaran (mm)		
1	Panjang kursi kotak	Minimum	Lebar pangul	Maksimum	392	Pakaian	20	412	800
		Maksimum	Panjang ruangan kompartemen	-	1834	-	-	1834	
2	Lebar kursi kotak	Minimum	1/2 Panjang popliteal	Minimum	586	-	-	293	405
		Maksimum	Panjang popliteal	Minimum	586	-	-	586	
3	Tinggi kursi kotak	Minimum	Tinggi popliteal	Minimum	337	hak sepatu	25	362	362
		Maksimum	Tinggi meja - tebal paha	Minimum	165	hak sepatu	25	555	

KOMENTAR DOSEN PENGUJI

Nama Mahasiswa : Sri Indahwati

NRP : 0323126

Judul Tugas Akhir : Perancangan Kereta Kompartemen yang Ergonomis pada
Kereta Api Eksekutif (Studi Kasus di PT. Kereta Api,
Bandung)

Komentar-komentar Dosen Penguji :

1. Halaman di cek kembali.

DATA PENULIS

Nama	: Sri Indahwati
Alamat di Bandung	: Jl. Sukakarya III No. 14, Bandung
Alamat asal	: Jl. Hayam wuruk No. 175, Pekalongan
No. Telepon di Bandung	: (022) 92041408
No. Telepon Asal	: (0285) 422118, (0285) 421866
No. Handphone	: 0856 210 8788
Alamat email	: ccuru_milk@yahoo.com
Pendidikan	: SMU Santo Bernardus, Pekalongan Jurusan Teknik Industri UK Maranatha
Nilai Tugas Akhir	: A
Tanggal USTA	: 07 Agustus 2007